

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan penting dalam mendorong perekonomian nasional karena berfungsi sebagai perantara antara pihak yang surplus dana dan pihak yang defisit dana. Lembaga keuangan ini berfungsi sebagai lembaga simpanan bagi masyarakat dan mempercepat arus pembayaran untuk berbagai sektor ekonomi. Banyak pelaku bisnis memutuskan untuk bermitra dengan bank untuk mendapatkan modal, karena mereka membutuhkan banyak uang untuk menjalankan bisnis mereka.

Muhammad (2005) menjelaskan dalam bukunya bahwa terdapat dua jenis bank berdasarkan prinsipnya, yaitu bank konvensional dan bank syariah. Bank syariah adalah jenis bank yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya untuk memenuhi kebutuhan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan, dengan skema penyaluran yang didasarkan pada hukum syariah. Dengan kata lain, bank syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menyediakan pembiayaan dan jasa lainnya dalam lalu

lintas pembayaran dan peredaran uang dengan prinsip syariah sebagai dasar operasionalnya.¹

Perkembangan perbankan syariah saat ini tidak terlepas dari prinsip larangan riba dan kewajiban berbagi risiko. Gerakan bisnis yang berfokus pada sektor riil membuat perbankan syariah mampu berkontribusi dalam memperkuat sistem keuangan yang lebih stabil. Salah satu keunggulan sistem keuangan syariah adalah kemampuannya untuk mengisi kesenjangan antara sektor moneter dan sektor riil melalui pembiayaan dengan skema *Profit And Loss Sharing*/(bagi hasil). Dalam skema bagi hasil, penyaluran dana bergantung pada progres yang dilakukan, sehingga dapat menjaga keseimbangan sektor riil dan moneter yang secara tidak langsung mendorong stabilitas harga dalam jangka panjang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Pembiayaan bagi hasil terbukti mampu mengurangi kemiskinan dan menjadi stimulan dalam mendorong produktivitas ekonomi karena modal akan tersalurkan ke sektor produktif karena harus ada bagi hasil. Selain itu, pembiayaan tersebut juga terbukti mampu

¹ Nurul Alfi Syahri & D. Agus Harjito, 'The effect of financing using the principle of profit-loss sharing on profitability level of commercial Islamic bank registered in Bank Indonesia,' Asian Journal of Islamic Management (AJIM), 2.1(2020) 46-58 (h. 46-47)

membuat kualitas aset bank Islam menjadi lebih tinggi dan permodalannya menjadi lebih baik.²

Sistem Profit and loss shering merupakan bagi untung dan bagi rugi dari suatu kerjasama ditanggung oleh para pihak yang melakukan kerjasama, dimana pendapatan didapatkan tergantung kepada kinerja sktor riilnya. Jika perolehan laba yang didapatkan besar, maka para pihak akan mendapatkan bagian yang besar, sebaliknya jika yang didapatkan kecil maka perolehannya juga kecil. Berbeda jauh dalam sistem bunga, meskipun keduanya Sama-Sama memberikan keuntungan bagi *Sahibul Maal*, yang menjadi pembeda dari sistem bunga yang diterapkan lembaga keuangan konvensional dan syariah adalah hukum yang dilarang (Allah memperbolehkan jual beli dan mengharamkan riba/bunga), bagi hasil merupakan keuntungan didalamnya tidak mengandung riba karena proses cara penerapannya berbeda jauh dengan sistem bunga.³

Dengan akad bagi hasil terdapat akad bagi hasil antara shahibul maal dan mudharib. Dalam hubungan

² Zaini Ibrahim, et al., '*Determinants of profit and loss sharing financing in Indonesia*,' Journal of Islamic Marketing, 13.9 (2022) 1918-1939 (h. 1919-1919)

³ Afita Isty Intansari, '*Revenue Sheringdan Profit and Loss Sharing Pada Produk Pembiayaan Lembaga Keuangan Syariah (LKS)*,' el-JIZYA: Jurnal Ekonomi Islam, 8.1 (2020) 130-145 (h. 132-133)

bisnis seperti ini, diperlukan kepercayaan dan keterbukaan kedua belah pihak, baik untung maupun rugi. Hal ini bertujuan agar *Production Sharing Agreement* dapat terjaga secara transparan dan tidak ada pihak yang dirugikan. Ketergantungan antara kedua belah pihak menimbulkan konsekuensi yang harus dilakukan oleh Masing-Masing pihak, yaitu segala kewajiban yang harus dilakukan dan hak yang harus diperoleh masing-masing pihak.⁴

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Mengapa Perlu *Profit And Loss Sharing* (PLS)?
2. Bagaimana Dasar Teologis Dan Filosofis *Profit And Loss Sharing* Dalam Islam?
3. Apa Jenis Akad *Profit And Loss Sharing*?
4. Bagaimana Meaknisme Oprasional *Profit And Loss Sharing*
5. Apa Tantangan Dan Peluang Implementasi *Profit And Loss Sharing*

⁴ Edi Mulyono, 'Perjanjian *Profit Sharing and Loss Sharing*(*Perspektif Hukum Ekonomi Syariah*),' Al Wadiah: Jurnal Ekonomi Syariah, 1.1 (2023) 15-31 (h. 17)

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas diatas maka tujuan penelitian *Profit And Loss Sharing* dalam Perbankan Syariah yaitu:

1. Untuk mengetahui Mengapa Perlu *Profit And Loss Sharing* (PLS)?
2. Untuk mengetahui Bagaimana Dasar Teologis Dan Filosofis *Profit And Loss Sharing* Dalam Islam?
3. Untuk mengetahui Apa Jenis Akad *Profit And Loss Sharing*?
4. Untuk mengetahui Bagaimana Meaknisme Oprasional *Profit And Loss Sharing*
5. Untuk mengetahui Apa Tantangan Dan Peluang Implementasi *Profit And Loss Sharing*.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat baik secara praktis maupun akademis, sebagai berikut:

1. Kegunaan Praktik

Bagi pihak yang terkait dengan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, yakni menjadi bahan masukan berupa adanya informasi mengenai *Profit and Loss sharing*/Bagi Hasil seperti,

penjelasan tentang *Profit and Loss sharing* dalam Perbankan Syariah.

2. Kegunaan Akademik

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan tambahan bagi kalangan akademisi mengenai *Profit and Loss sharing* dalam Perbankan Syariah. Selain itu, penelitian ini juga berguna sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi peneliti lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan data atau karya ilmiah dengan subjek penelitian atau pengumpulan data kepustakaan, atau telah yang dilakukan untuk memecahkan masalah yang pada dasarnya tertumpu pada penelahan kritis dan mendalam terhadap bahan pustaka yang relevan. Sebelum melakukan telah bahan pustaka, peneliti harus mengetahui sumber informasi ilmiah. Beberapa sumber yang digunakan termasuk buku, jurnal ilmiah, referensi statistik, skripsi, tesis, dan

hasil penelitian dalam bentuk online, serta sumber lain yang relevan.

b. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul dan fokus masalah yang diangkat, maka pendekatan penelitian ini menggunakan 8 pendekatan kualitatif yang sifatnya deskriptif. Sifat penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan buat mendeskripsikan, mencatat, analisis, serta menginterpretasikan syarat-kondisi yang sekarang terjadi atau terdapat.

2. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

a. Sumber data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari jurnal maupun buku yang berhubungan dengan penelitian.

b. Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Survey Pustaka yaitu memperoleh data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian, baik yang didapat dari jurnal maupun dari buku-buku yang ada kaitannya koperasi syariah dan pembangunan ekonomi.

3. Teknik Analisis Data

Analisa data artinya upaya yang dilakukan dengan bekerja menggunakan data, mengorganisasikan

data, dan memilah-milahnya menjadi satuan yang bisa dikelola, mensinestasiakannya, mencari serta menemukan pola, menemukan apa yg paling krusial serta apa yg dipelajari, dan menetapkan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Analisis yg digunakan pada penelitian ialah analisis 9 kualitatif yaitu pengumpulan data naratif berupa kata istilah tertulis, mulut, ataupun data lainnya. Proses analisis data dimulai menggunakan mengkaji semua data yg tersedia yaitu dari kajian pustaka. Selesai dipelajari dan ditelaah, maka langkah selanjutnya menentukan dan mengambil data-data mana saja yang diharapkan. Faktafakta yang dikumpulkan yaitu hasil kajian pustaka yang akan diolah dengan mengadakan teori yang ada dengan kenyataan yang terjadi di lapangan guna mengambil sesuatu kesimpulan dari penelitian ini.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada penelitian ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan penelitian. Penyajian skripsi ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

2. BAB II MENGAPA PERLU PROFIT AND LOSS SHARING

Bab ini berisi penjelasan tentang latar belakang sistem keuangan konvensional, konsep *profit and loss sharing*, Prinsip *profit and loss sharing*, dan mekanismenya.

3. BAB III DASAR TEOLOGIS DAN FILOSOFIS *PROFIT AND LOSS SHARING* DALAM ISLAM

Bab ini berisi penjelasan tentang ayat dan hadis terkait larangan riba, Prinsip-Prinsip dan konsep akad dan kepercayaan.

4. BAB IV JENIS AKAD *PROFIT AND LOSS SHARING*

Bab ini berisi penjelasan tentang pengertian akad, perbedaan akad, penerapan akad dan peran lembaga pengawas syariah.

5. BAB V MEKANISME OPERASIONAL *PROFIT AND LOSS SHARING*

Bab ini berisi penjelasan tentang prosedur pembiayaan, penilaian kelayakan usaha, penetapan

nisbah bagi hasil, monitoring dan evaluasi usaha, serta distribusi laba dan tanggung jawab kerugian

6. BAB VI TANTANGAN DAN PELUANG IMPLEMENTASI *PROFIT AND LOSS SHARING*

Bab ini berisi penjelasan tentang Perbandingan Praktik, keterbatasan SDM, tingkat literasi, peluang dan studi kasus.

7. BAB VII PENUTUP

Sebagai penutup dalam bab terakhir memuat tentang kesimpulan dari seluruh hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dan saran yang diberikan pada pihak-pihak yang bersangkutan dari penelitian.